Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi *Public Relations*
Risma Andriastuti
44212110101

KOMUNIKASI TERAPEUTIK DI POLI KULIT DAN KELAMIN RS XYZ (Studi Deskriptif Kualitatif Perawat dan Dokter dalam menggali keterbukaan pasien tentang gejala penyakitnya)
Jumlah halaman: ix+ 144 halaman
Bibliografi: 20 acuan, Tahun 1989 – 2014

ABSTRAK

Komunikasi Terapeutik merupakan metode komunikasi yang menerapkan sistem pendekatan psikologis atau jiwa. Memahami perkembangan psikososial menjadi penting di kalangan praktisi kesehatan khususnya Dokter dan Perawat. Rumah Sakit XYZ yang berdiri sejak tanggal 28 November 1991 merupakan rumah sakit dengan nasional dengan visi dan misi pelayanan dengan standar tertinggi untuk kepentingan kesehatan masyarakat Indonesia.

Tujuan dari komunikasi terapeutik yang dilakukan oleh tenaga kesehatan adalah membantu mengurangi beban pikiran dan perasaan, mengurangi keraguan pasien dan membantu pasien mengambil tindakan yang efektif, yang memfasilitasi proses kesembuhan dan mengembangkan pribadi pasien kearah yang lebih positif. Keterampilan komunikasi terapeutik yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dapat menciptakan hubungan yang harmonis antara rumah sakit dengan pelanggan khususnya pasien. Namun terdapat kendala pada saat penerapan komunikasi terapeutik di Poli kulit dan kelamin yaitu kurangnya keterbukaan pasien dalam menceritakan gejala penyakitnya dan keluhan yang dirasakan saat itu.

Teori yang digunakan yaitu teori komunikasi, komunikasi terapeutik, komunikasi antarpribadi, *public relations* dan teori kiat pelayanan prima. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis, pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif dengan metode studi kasus. Metode pengumpulan data yaitu wawancara mendalam, observasi dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Komunikasi Terapeutik yang dilakukan oleh dokter dan perawat Poliklinik kulit dan kelamin RS XYZ sudah cukup baik, terlihat dari terpenuhinya aspek aktivitas, tahapan, strategi, tujuan, komponen Komunikasi Terapeutik. Kesimpulannya yaitu pasien tidak terbuka dengan gejala penyakitnya karena terdapat beberapa hal yang harus diperbaiki terutama pada bagian fasilitas, penambahan tenaga kesehatan (perawat) dan penambahan pelatihan komunikasi terapeutik bagi dokter dan perawat.

Kata Kunci: *Komunikasi Terapeutik, Hubungan baik dan Kesembuhan Pasien, Public Relations*

https://digilib.mercubuana.ac.id/